BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, perilaku, atau pengalaman manusia. Metode ini biasanya melibatkan pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk menggali makna, konteks, dan perspektif individu atau kelompok. Tujuan utama dari metode kualitatif adalah untuk memahami bagaimana orang berpikir, merasa, dan berinteraksi dalam konteks tertentu.(Yusanto, 2020)

Alasan menggunakan metode kuantitatif tidak lain karena Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial, budaya, dan lingkungan di mana fenomena terjadi. Ini penting untuk menggali makna di balik perilaku dan pengalaman individu(Ardiansyah et al., 2023a).Metode ini memberikan kesempatan untuk menggali informasi yang lebih dalam dan kompleks.

Melalui wawancara mendalam, dokumentasi, atau observasi, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang tidak dapat dicapai dengan data numerik(Suleman, 2024). Metode kualitatif menawarkan fleksibilitas dalam pengumpulan data. Peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan dan pendekatan berdasarkan respons partisipan, memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam dan adaptasi.(Arfah Sahabudin, 2023) Metode ini memungkinkan peneliti untuk menangkap perspektif dan pengalaman subjektif partisipan. Ini penting untuk memahami bagaimana individu memaknai situasi atau fenomena tertentu. Penelitian kualitatif

sering digunakan untuk mengembangkan teori baru atau memperkaya teori yang sudah ada. Hasil dari penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk membangun kerangka teoritis.(Sudarsyah, 2016).

2. Desain Penelitian

Untuk penelitian membangun budaya disiplin sekolah melalui kepemimpinan transformasional di SMK YPM 14 Sumobito Jombang,,jenis desain penelitian yang paling tepat adalah Desain Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus.alasannya:karena mengfokuskan pada proses dan makna, bukan angka.objeknya hanya satu lembaga (SMK YPM 14 Sumobito Jombang).dan bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam membentuk budaya disiplin.Data yang dikumpulkan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, bukan data statistik.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Penelitian Kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh sprasly dinamakan situasi sosial yang terdiri dari atas tiga elemen yaitu tempat, pelaku,dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi diantaranya.(Zuniar & Tandos, 2021)

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMK YPM 14 Sumobito Jombang yang berada di Jl.Raya Sumobito No.01. Kec. Sumobito. Kab. Kabupaten Jombang,Jawa Timur 61483

b. Pelaku

Dalam penelitian ini banyak yang dilibatkan diantaranya ialah kepala sekolah, guru, siswa guna untuk mengaali informasi berupa data- data yang valite mengenai budaya disiplin dan kepemimpinan transformasional di SMK YPM 14 Sumobito Jombang.

c. Aktivitas

Aktivitas yang dilakukan yaitu menganalisis setiap konsistensi dalam kepemimpinan sangat penting untuk membangun kepercayaan dan komitmen pemimpin sekolah sering kali menghadapi tantangan dalam mendapatkan dukungan dari staf dan guru.komunikasi yang jelas dan terbuka sangat penting dalam membangun budaya disiplin kegiatan kepala sekolah, guru maupun siswa dalam perilaku yang terkait dengan membangun budaya disiplin dalam kepemimpinan transformasional

2. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam konteks penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu studi, baik sebagai subjek yang memberikan data maupun sebagai pihak yang berkontribusi dalam proses penelitian.yaitu

a. Kepala Sekolah YPM 14 Sumobito Jombang
b. Guru SMK YPM 14 Sumobito Jombang
c. Siswa SMK YPM 14 Sumobito Jombang

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan menentukan serta diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti sekaligus sebagai instrumen utama (key instrument) dan harus mampu menetapkan fokus penelitian yang bersifat partisipan pasif atau peran peneliti sebagai partisipan pasif sebab peneliti bukan guru atau bagian dari lembaga, Namun sebagai orang yang datang ke lembaga untuk melakukan penelitian (Ahmadi & Hadi, 2023)

Dengan kehadiran yang aktif dalam keterlibatan, peneliti dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengembangkan budaya disiplin melalui kepemimpinan transformasional di SMK YPM 14 Sumobito. Peneliti tidak hanya berfungsi sebagai pengamat, tetapi juga sebagai mitra dalam proses

perubahan yang diinginkan

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksanaan penelitian. Permen penelitian sebagai komponen penting di dalam penelitian dalam usaha mendapatkan data.dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen sehingga peneliti dapat segera menganalisis data yang diperoleh peneliti kualitatif sebagai human instrumen yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya(Ardiansyah et al., 2023b).

Berdasarkan penjelasan di atas maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Instrumen Premien.

   Instrumen primer ialah data yang dikumpulkan oleh pengumpulan data langsung dari sumbernya, instrumen di sini adalah peneliti atau mahasiswa sendiri yang melakukan penelitian.(Ritonga & Rahma, 2021)

2. Instrumen Sekunder
   a. Lembar wawancara, di gunakan untuk mendapatkan informasi mendalamdengan pihak-pihak terkait, seperti guru, kepala sekolah, atau siswa.
   b. Lembar Observasi, digunakan untuk mencatat hasil survei atau kuesioner yang telah dilakukan sebelumnya di SMK YPM 14 Sumobito Jombang atau sekolah lain yang relevan
   c. Lembar Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen kebijakan yang berkaitan dengan disiplin di SMK YPM 14 Sumobito Jombang, seperti peraturan sekolah, kode etik, dan pedoman perilaku siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian Karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data Sugiono(2017:53). Agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka diperlukan cara-cara pengumpulan data lapangan yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut

1. Wawancara Mendalam:

   Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, siswa, untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai penerapan kepemimpinan transformasional dan dampaknya terhadap budaya disiplin.di SMK YPM 14 Sumobito Jombang

   Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka atau melalui platform daring,dengan menggunakan pertanyaan semi-terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi jawaban lebih lanjut. Peneliti harus menciptakan suasana yang nyaman agar partisipan merasa bebas untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka.

2. Observasi Partisipatif:

   Peneliti dapat melakukan observasi langsung di lingkungan sekolah untuk melihat bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan dalam praktik sehari-hari dan bagaimana budaya disiplin diinternalisasi oleh siswa.

   Observasi dapat dilakukan di kelas, saat kegiatan ekstrakurikuler, atau dalam pertemuan guru. Peneliti mencatat interaksi antara kepala sekolah,guru, dan siswa, serta perilaku siswa dalam konteks disiplin. Observasi ini memberikan data kontekstual yang penting untuk memahami dinamika yang terjadi di sekolah.

3. Dokumentasi:

Pengumpulan dokumen terkait kebijakan disiplin, laporan kegiatan, dan catatan evaluasi yang ada di sekolah. Peneliti dapat meminta akses ke dokumen-dokumen tersebut untuk menganalisis bagaimana kebijakan disiplin dirumuskan dan diterapkan. Dokumen ini juga dapat memberikan informasi tentang program-program yang mendukung disiplin dan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

F. UJI Keabsahan Data

Keabsahan data didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan yang dapat diberikan kepada hasil penelitian, menurut Zuldafrial (2012:89), "keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri."

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam (Wijaya 2018)keabsahan data dalam penelitian kualitatif berarti bahwa, karena data itu majemuk dan dinamis, tidak ada yang konsisten atau berulang. Keabsahan data dapat dicapai melalui proses pengumpulan data yang menggunakan teknik triangulasi data.

1. Perpanjang Pengamatan

Menurut Sugiyono, perpanjangan pengamatan berarti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara lagi dengan nara sumber sebelumnya dan baru. Hal ini sangat penting dalam penelitian kualitatif karena ketika peneliti awal terjun ke lapangan, nara sumber mungkin menganggap mereka asing, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak rahasia yang tersembunyi. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin dekat atau terbentuk rapport; setelah itu, nara sumber akan lebih terbuka untuk memberikan informasi penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini sangat penting dalam penelitian kualitatif karena meningkatkan ketekunan memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kembali hasil penelitian mereka untuk memastikan apakah mereka benar atau salah, dan untuk memperbaiki data sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sebenarnya terjadi.

3. Triangulasi

Sugiyono (2012: 273) menyatakan bahwa "Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu."

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ditentukan oleh peneliti dan berdasarkan keterkaitannya dengan penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi sumber mengevaluasi kredibilitas data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ditentukan oleh peneliti dan dievaluasi berdasarkan hubungannya dengan penelitian.

c. Triangulasi waktu

Selain itu, waktu sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari ketika nara sumber masih segar dan tidak banyak masalah akan lebih kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai situasi atau waktu.

Jika hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa tidak ada data yang konsisten, pemeriksaan harus dilakukan berulang kali sampai ditemukan kepastian data.

4. Diskusi Teman

Dalam hal ini peneliti aka melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan teman sejawa tentang hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh untuk memperoleh saran, kritik dan masukan dari temen sejawat dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Berdasarkan pernyataan Sugiyono (2012: 275), "yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti", artinya ada bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

6. Analisis Khasus Negatif

Dalam hal ini, peneliti mencari data yang berbeda dari yang telah ditemukan sebelumnya sampai data tersebut tidak lagi bertentangan dengan hasil penelitian. Jika data tersebut sesuai dengan hasil penelitian, itu berarti data tersebut dapat dipercaya. "Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu"Sugiyono (2012, hlm. 275).

7. Member Check

Menurut Sugiyono (2012: 276), "Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data," dan "Tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan".

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang bermacam-macam yang dikenal sebagai triangulasi. Penelitian ini dilakukan secara konsisten

sampai data menjadi jenuh, dan pengamatan terus menerus ini menyebabkan variasi data yang signifikan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 246), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai, sehingga data menjadi jenuh. Proses analisis ini mencakup reduction,

data display, *conclusion drawing/verification.*.

1. Data *Reduction*

   Reduksi data adalah proses analisis data yang bertujuan untuk merangkum, mengklasifikasikan, dan mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk membuat data yang dikumpulkan dari catatan lapangan lebih mudah dipahai.(Fatkuroji 2017)

   Dalam teknik ini, setelah data penelitian selesai di reduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data, yang dikenal sebagai Display Data. Ini dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, atau hubungan antar kategori untuk pemisahan data. "Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan" adalah definisi penyajian data, menurut Huberman dan Miles (Idrus, 2009).

2. *Conclusion Drawing/Verification*

   Penarikan kesimpulan dan bukti adalah langkah ketiga dalam analisis data; keduanya telah diselesaikan dengan baik dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami. Selanjutnya, data dievaluasi menggunakan berbagai metode untuk memastikan validitasnya. Menurut Moleong (2010: 192), hal ini dilakukan dengan cara berikut:

   a) Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengidentifikasi masalah secara akurat.

b) Setelah data dideskripsikan, mereka dibahas, dikritik, dan dibandingkan dengan pendapat orang lain.
c) Selanjutnya, data ini difokuskan pada subtantif fokus penelitian